

KONTRIBUSI MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Fajri Andri Putra dan Sukardi

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: fajriandri19@gmail.com dan sukardiunp@gmail.com

Diterima:

07 Desember
2021

Direvisi:

14 Desember
2021

Disetujui:

15 Desember
2021

Abstrak

Latar Belakang : Hasil belajar siswa belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya dukungan dari segi media pembelajaran selama daring, lingkungan belajar yang tidak mendukung dan motivasi belajar yang kurang. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi media pembelajaran *online*, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada siswa jurusan TKJ kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 35 orang siswa SMKN 3 Kota Bengkulu. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat Kontribusi yang signifikan antara media pembelajaran *online* terhadap hasil belajar, terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar, terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar, terdapat kontribusi media pembelajaran *online* (X1) lingkungan belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). **Kesimpulan :** pembelajaran berbasis online lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar; 2) Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari lingkungan belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,021 < 0,005$.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis online, lingkungan belajar, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

Background: Student learning outcomes are not optimal. One of the causes is the lack of support in terms of online learning media, an unsupportive learning environment and lack of motivation to learn. **Purpose :** The purpose of this study was to see the contribution of online learning media, learning environment and learning motivation to student learning outcomes in students majoring in TKJ class X SMKN 3 Bengkulu City. **Methods :** This type of research is descriptive correlational research. The test subjects in this study were 35 students of SMKN 3 Bengkulu City. **Results :** Based on the results of the study, it was found that there was a significant contribution between online learning media on learning outcomes, there was a significant contribution between the learning environment on learning outcomes, there was a significant contribution between

*motivation and learning outcomes, there was a contribution of online learning media (X1) learning environment (X2), and learning motivation (X3) together on learning outcomes (Y). **Conclusions** : online-based learning is smaller than 0.05, which is $0.000 < 0.005$, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant contribution between online-based learning on learning outcomes; 2) Based on the results of a simple linear correlation test, it was found that the value of sig. from the learning environment is smaller than 0.05 that is equal to $0.021 < 0.005$.*

Keywords: Online-based learning, learning environment, motivation to learn, learning outcomes

Pendahuluan

Motivasi belajar adalah dorongan dan semangat seseorang individu/kelompok yang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar menjadi lebih baik (Thahir & Hidriyanti, 2014). Motivasi belajar diperlukan agar seseorang tersebut dapat mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya ke arah yang lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Hariyadi & Darmuki, 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut antara lain: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa (Saputra, Ismet, & Andrizal, 2018).

Kondisi lingkungan belajar siswa diduga kuat menentukan tinggi/rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar yang dimaksud adalah kondisi tempat anak-anak belajar, bertumbuh dan berkembang menuju kedewasaan, serta suasana belajar yang menyertai pertumbuhan dan perkembangan itu (Rohmah, 2017). Kondisi lingkungan belajar mencakup keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan (Fitria, Muswardi, & Mayasari, 2017). Secara lebih spesifik, penelitian ini memfokuskan pada kondisi lingkungan sosial yang merupakan faktor eksternal siswa yang mencakup kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Alimah, 2019).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling mendasar dalam perkembangan pribadi dan perilaku anak (Saputro & Talan, 2017). Dalam keluarga, orang tua mengajarkan kedisiplinan terutama dalam hal belajar pada anak – anaknya sejak dini. Orang tua dengan berbagai cara terus memotivasi anak – anaknya agar berkemauan belajar (Niharo, 2014). Masyarakat sekitar juga memberikan dukungan bagi para orang tua. Di lingkungan masyarakat ditetapkan Jam Belajar Masyarakat (JBM), yang diharapkan dipatuhi seluruh anggota masyarakat (O’Neill et al., 2011).

Masyarakat juga umumnya menerapkan aturan-aturan/norma-norma lain yang berlaku (Sebayang, 2021). Keberadaan aturan dan norma tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif terutama bagi anggota masyarakat yang masih sekolah. Sementara di sekolah, pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana belajar. Pihak sekolah pun berusaha menerapkan aturan/norma yang dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Harapannya lingkungan belajar yang kondusif membangkitkan motivasi belajar bagi para siswanya (Aristyani, 2015).

Selain lingkungan belajar, penggunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Perkembangan teknologi saat ini membuat siswa dan Pendidikan tidak bisa lepas dari teknologi (Muammar & Suhartina, 2018). Salah satunya adalah pembelajaran yang berbasis *online*. Pembelajaran berbasis merupakan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik atau memanfaatkan teknologi informasi yang ada sehingga menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien (Yazdi, 2012).

Akan tetapi, fenomena yang terjadi terhadap saat ini khususnya di SMKN 3 Kota Bengkulu siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ini adalah banyaknya siswa yang membolos ketika jam pelajaran. Banyaknya siswa yang membolos ketika jam pelajaran ini dapat disebabkan oleh lingkungan belajar di sekolah yang tidak mendukung dan pembelajaran berbasis *online* yang kurang menarik. Selain itu banyak juga siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) atau tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru yang diberikan melalui *e-learning*.

Hal ini terjadi karena penerapan peraturan sekolah yang tidak ketat/disiplin dan ajakan teman-teman sekelas untuk membolos dan tidak mengerjakan tugas. Tidak adanya motivasi belajar siswa yang timbul dari luar (ekstrinsik) ini tentu saja akan membuat siswa-siswa ini membolos sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar (Saragi, Iswari, & Mudjiran, 2016). Apalagi dengan pembelajaran berbasis *online*, mereka menganggap pembelajaran berbasis *online* itu tidak terlalu berarti.

Selain lingkungan sekolah, lingkungan belajar yang lain yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat juga menjadi penyebab banyaknya siswa membolos. Penyebab yang mendasar adalah berasal dari lingkungan keluarga. Orang tua siswa yang kurang memperhatikan dan memberi dukungan anaknya untuk belajar akan menurunkan motivasi belajar siswa sehingga mereka malas mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas sekolah dan pada akhirnya mereka akan membolos (Saudi & Nurhayati, 2021). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi media pembelajaran *online*, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada siswa jurusan TKJ kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut Suharsimi (2010:4) Penelitian deskriptif korelasi atau penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan dan manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sesuai dengan pendapat tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran berbasis online (X1) lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMK Negeri 3 kota Bengkulu, dan juga melihat hubungan antara kedua variabel bebas secara (X1, X2, dan X3) bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu berjumlah 61 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2014). Untuk menentukan ukuran sampel digunakanlah teknik *simple random sampling*, dimana jumlah sampel yang akan diambil adalah 35 orang siswa SMKN 3 Kota Bengkulu jurusan TKJ. *Simple random sampling* ini dilakukan secara acak karena semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Serta 36 orang lagi yang tidak terpilih menjadi sampel akan digunakan untuk uji coba instrumen atau angket. Berdasarkan teknik *simple random sampling* diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 30 responden.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak, maka dilakukanlah uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorv Smirnof dengan perhitungan yang dilakukan berbantuan program khusus statistika yaitu SPSS versi 16.0. Jika nilai signifikansi data lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada keempat variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	p-value	keterangan
1	Pembelajaran berbasis <i>online</i>	0,133	Normal
2	Lingkungan belajar	0,200	Normal
3	Motivasi belajar	0,200	Normal
4	Hasil belajar	0,150	

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai dari uji normalitas pada semua variabel besar dari 0,05, yaitu untuk variabel X1 sebesar 0,133 > 0,05, untuk variabel X2 sebesar 0,200 > 0,05, untuk variabel X3 sebesar 0,200 > 0,05 dan untuk variabel Y sebesar 0,150 > 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa data pembelajaran berbasis online, lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah normal.

Untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y linier atau tidak, maka dilakukanlah uji linieritas. Data diolah menggunakan SPSS versi 17.0 for windows. Dengan melihat signifikansi pada output SPSS, maka kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika signifikansi < 0,05 maka variabel X dan Y dinyatakan tidak linear dan jika signifikansi > 0,05 maka variabel X dan Y dinyatakan linear. Hasil uji linieritas dari data kedua variabel X dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Linieritas

No	Variabel X	Variabel Y	p-value	keterangan
1	Pembelajaran berbasis online		,459	Linier
2	Lingkungan belajar	Hasil Belajar	0,865	Linier
3	Motivasi Belajar		0,608	Linier

Berdasarkan Tabel diatas terlihat nilai signifikansi dari kedua variabel X, sebesar 0,459 antara variabel X1 dan Y yang berarti > 0,05 dan sebesar 0,865 antara variabel X2 dan Y yang berarti > 0,05, serta sebesar 0,608 antara variabel X3 dan Y yang berarti > 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa data variabel X1, X2, dan X3 yang diperoleh dalam penelitian ini adalah linear dengan variabel Y atau ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang berarti variabel bebas meningkat diikuti oleh meningkatnya variabel terikat.

Dugaan sementara yang timbul dalam penelitian disebut dengan hipotesis, untuk memperoleh data yang empirik maka perlu dilakukan pengujian. Uji hipotesis pada

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana untuk menganalisis hipotesis 1, 2 dan 3 serta korelasi berganda digunakan untuk menganalisis hipotesis 4

1. Kontribusi Pembelajaran Berbasis Online (X1) Terhadap Hasil belajar (Y)

Pertama dilakukan adalah pengujian kontribusi pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus product moment yang dianalisis dengan menggunakan SPSS. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut. H_0 = Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar. H_a = Terdapat Kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 1

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2220,661	1	2220,661	218,085	,000 ^b
	Residual	336,024	33	10,183		
	Total	2556,686	34			

Berdasarkan hasil uji korelasi linear sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari pembelajaran berbasis online lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 19 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,932 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Bengkulu bahwa 86,9% ditentukan oleh variabel pembelajaran berbasis *online*. Sedangkan 13,1% variabel hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel lainnya.

2. Kontribusi Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Kedua yang dilakukan adalah pengujian Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat Kontribusi antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut. H_0 = Tidak terdapat Kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. H_a = Terdapat Kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384,108	1	384,108	5,834	,021 ^b
	Residual	2172,578	33	65,836		
	Total	2556,686	34			

Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari lingkungan belajar lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,021 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 19 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,388 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Bengkulu bahwa 15% ditentukan oleh variabel lingkungan belajar. Sedangkan 85% variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel lainnya.

3. Kontribusi Motivasi (X3) Terhadap Hasil belajar (Y2)

Ketiga dilakukan adalah pengujian Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* yang dianalisis dengan menggunakan SPSS. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat Kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut. H_0 = Tidak terdapat Kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. H_a = Terdapat Kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,000	1	180,000	5,499	,023 ^b
	Residual	2376,686	33	72,021		
	Total	2556,686	34			

Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari pembelajaran berbasis *online* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,023 < 0,005$, hal ini

berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 19 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,840 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,700. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa SMK Negeri 3Kota Bengkulu bahwa 70% ditentukan oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan 30% variabel hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel lainnya.

4. Kontribusi Pembelajaran Berbasis Online (X1), Lingkungan Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Kelima dilakukan adalah pengujian Kontribusi Pembelajaran berbasis online (X1) dan lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y), pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi linier berganda. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi pembelajaran berbasis online (X1) dan lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut. H_0 = Tidak terdapat Kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* (X1) dan lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). H_a = Terdapat Kontribusi yang signifikan antara Pembelajaran berbasis *online* (X1) dan lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,935 ^a	,874	,866	3,173	,874	110,976	2	32	,000

Gambar 1. Hasil Uji Korelasi Linier Berganda Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji korelasi linier berganda, didapatkan bahwa nilai sig. dari regression residual lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Kontribusi Pembelajaran berbasis online (X1) dan lingkungan belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 19 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,935 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh bahwa 87,4% ditentukan oleh variabel pembelajaran berbasis online, lingkungan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan 12,6% variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa. 1) Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari pembelajaran berbasis online lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara pembelajaran berbasis *online* terhadap hasil belajar; 2)

Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari lingkungan belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,021 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar; 3) Berdasarkan hasil uji korelasi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai sig. dari pembelajaran berbasis online lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,023 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar; 4) Berdasarkan hasil uji korelasi linier berganda, didapatkan bahwa nilai sig. dari regression residual lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat kontribusi pembelajaran berbasis *online* (X1) lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3), secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y);

Hasil penelitian memiliki sejumlah implikasi penting, terutama untuk penelitian, praktik, pengetahuan, metodologi dan pembuatan kebijakan di masa mendatang. Implikasinya adalah sebagai berikut: 1) Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada, khususnya dalam menentukan Kontribusi pembelajaran berbasis online (X1) lingkungan belajar (X2) dan Motivasi belajar (X3), secara bersama-sama terhadap Hasil belajar (Y). Metode tes yang digunakan juga berguna untuk penelitian kedepannya atau untuk keperluan penelitian selanjutnya; 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman atau dasar untuk peneliti yang akan penelitian lebih lanjut dengan judul yang terkait dengan penelitian ini.

Bibliografi.

- Alimah, Layly Nur. (2019). *pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran pai kelas vii di smp negeri 1 mlarak ponorogo tahun ajaran 2018/2019*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Aristyani, Noni Suci. (2015). Pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi: FE UNY*.
- Fitria, Restu Dwi, Muswardi, Muswardi, & Mayasari, Shinta. (2017). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(4).
- Hariyadi, Ahmad, & Darmuki, Agus. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*, 280–286.
- Muammar, Muammar, & Suhartina, Suhartina. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
- Niharo, Irodatin. (2014). *Motivasi Orang Tua Di Desa Banyutengah Panceng Gresik Menyekolahkan Anaknya Di Smp Muhammadiyah 12 Sendang Agung Paciran Lamongan*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- O'Neill, E., Stevens, N. T., Clarke, E., Cox, P., O'Malley, B., & Humphreys, H. (2011). Use of e-learning to enhance medical students' understanding and knowledge of healthcare-associated infection prevention and control. *Journal of Hospital Infection*, 79(4), 368–370.
- Rohmah, Chusna Oktia. (2017). Pengaruh penggunaan gadget dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Saputra, Hendra Dani, Ismet, Faisal, & Andrizal, Andrizal. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Saputro, Heri, & Talan, Yuventri Otnial. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. *Journal Of Nursing Practice*, 1(1), 1–8.
- Saragi, Muhammad Putra Dinata, Iswari, Mega, & Mudjiran, Mudjiran. (2016). Kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 5(1), 1–14.
- Saudi, Yusron, & Nurhayati, Nurhayati. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jelapang. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 39–47.
- Sebayang, Anugrah Syahputra. (2021). *Peranan Guru Ppkn Terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Smk Aladelphi Tigabinanga Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Quality.
- Thahir, Andi, & Hidriyanti, Babay. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66.
- Yazdi, Mohammad. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.